



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND TOTAL ASSETS TURNOVER ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES (COSMETICS AND HOUSEHOLD NEEDS SUB-SECTORS) LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Bela Puspita Putri Adelia¹, Wahyuddin², Rico Nur Ilham³, Muttaqien⁴

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : belapuspita3344@gmail.com¹, wahyuddin@unimal.ac.id², riconurilham@unimal.ac.id³, muttaqien@unimal.ac.id⁴

Article Info**Article history :**

Received : 25-05-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted : 29-05-2025

Published : 01-06-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO) on Stock Price (HS) in Manufacturing companies in the cosmetics and household needs sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Research data can be accessed on the official website www.idx.co.id. The sample in this study was 6 companies through purposive sampling technique. The data analysis tool in this study used the Panel Data Regression method with the Eviews 12 application tool. The results of the study found that Current Ratio (CR) had a positive but not significant effect on Stock Price (HS). Return On Assets (ROA) had a positive and significant effect on Stock Price (HS), Total Assets Turnover (TATO) had a significant negative effect on Stock Price (HS).

Keywords: *Stock Price (HS), Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga saham (HS) pada perusahaan Manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian dapat diakses di website resmi www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan melalui teknik purposive sampling. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Data Panel dengan alat bantu aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga saham (HS). *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham (HS), *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham (HS).

Kata Kunci : *Harga saham (HS), Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Total Assets Turnover (TATO).*



PENDAHULUAN

Harga saham adalah salah satu tips dasar yang digunakan oleh pendukung keuangan untuk mensurvei presentasi perusahaan. Perubahan biaya saham mencerminkan pandangan pasar tentang nilai organisasi dan kemungkinan masa depan. Biaya stok yang tinggi pada umumnya menunjukkan bahwa pasar memiliki asumsi positif untuk pameran organisasi, sementara biaya stok yang rendah dapat menunjukkan kekhawatiran tentang kemungkinan masa depan organisasi, (Saputra & Prasetyo, 2024).

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, baik yang berasal dari dalam perusahaan (faktor internal) maupun dari luar perusahaan (faktor eksternal). Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kondisi perusahaan adalah kinerjanya, khususnya dalam aspek keuangan. Kinerja keuangan ini dapat dievaluasi melalui berbagai indikator, dan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan sendiri mencakup beberapa jenis, antara lain rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas. Salah satu aspek rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap harga saham adalah rasio likuiditas. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil karena mampu melunasi utang jangka pendek tepat waktu. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan adalah *current ratio* atau rasio lancar. Rasio ini membandingkan jumlah aktiva lancar dengan total kewajiban jangka pendek perusahaan (Kindangen et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu Teknik yang digunakan untuk menentukan sample berdasarkan kriteria tertentu seperti Perusahaan yang secara konsisten mempublikasi laporan keuangan selama periode penelitian dan memiliki data lengkap terkait variable yang diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan di situs resmi Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial CR, ROA, dan TATO terhadap harga saham, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi untuk memastikan validitas model regresi. Untuk menguji hubungan antarvariabel, digunakan analisis regresi linear berganda serta uji t (parsial) dan uji F (simultan) dalam pengujian hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistic (E-views).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat tiga variabel keuangan yang dianalisis pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Current ratio menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. (Firliani, 2021) menyatakan bahwa *Current ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang yang harus segera dilunasi. Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang lebih baik untuk menutup kewajiban tersebut, sehingga menurunkan risiko gagal bayar. Banyak perusahaan meningkatkan cadangan kas dan aset lancar lainnya sebagai langkah antisipasi terhadap ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, meskipun current ratio meningkat, dampaknya terhadap persepsi investor tidak terlalu besar, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham menjadi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor pada subsektor ini mungkin tidak terlalu memperhatikan aspek likuiditas dalam pengambilan keputusan investasinya, melainkan lebih fokus pada indikator profitabilitas dan efisiensi.

Selanjutnya, Return on Assets (ROA) yang merepresentasikan profitabilitas perusahaan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ini menjadikan ROA menjadi faktor paling dominan pada penelitian ini. Sudana (2019) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, dan modal atau penjualan. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya, maka semakin tinggi pula nilai saham perusahaan di mata investor. Efisiensi ini menjadi daya tarik bagi investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dari aset yang dimilikinya, sehingga mendorong kenaikan harga saham.

Sementara itu, Total Asset Turnover (TATO), yang mengukur efisiensi pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Kasmir (2016) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya. Meskipun secara umum TATO yang tinggi dianggap mencerminkan efisiensi operasional, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penjualan tanpa diikuti oleh peningkatan margin keuntungan justru berdampak negatif terhadap persepsi investor. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan terlalu fokus pada volume penjualan ketimbang pada kualitas profit yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur



sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,36 % menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan mampu menjelaskan harga saham pada penelitian ini sebesar 33,36%.

Pada penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan antara lain periode pengamatan yang kurang luas, dan sample yang digunakan dalam penelitian terlalu kecil. Serta penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor fundamental seperti CR, ROA, dan TATO. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan akurat. Selain itu, peneliti bisa mengeksplorasi variabel lain yang belum diteliti untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, termasuk dengan mengkaji berbagai jenis perusahaan agar hasil penelitian lebih beragam dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Firliani, R. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bei.*
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada
- Kindangen, M. B., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Likuiditas, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Saputra, A., & Prasetyo, H. (2024). *Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Assets Turnover (Tato) Tergadap Harga Saham Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012 – 2023.* 2(4), 1259–1269.
- Sudana (2019) Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik.